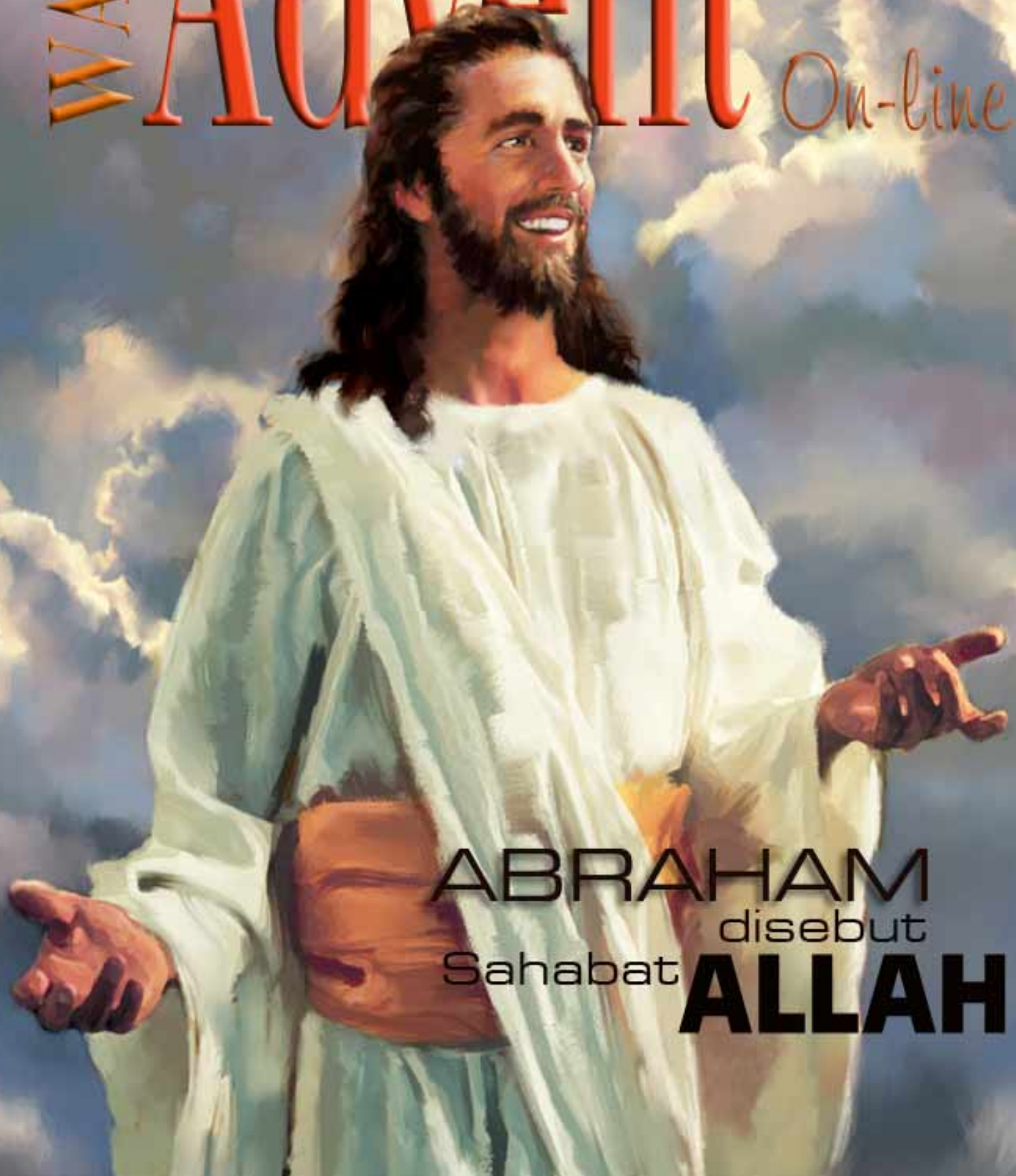


Edisi 5 Mei 2006

WARTA

Advent

On-line



ABRAHAM

disebut

Sahabat

ALLAH

Salam Sejahtera!

Syukur kepada Tuhan, di penghujung hari bekerja ini kita kembali berjumpa dengan segala keterbatasan kita. Marilah kita merendahkan hati di hadapan-Nya dan tetaplah mengucapkan syukur sepanjang waktu dan bilamana kita telah tiba pada hari yang istimewa yaitu hari Sabat Tuhan, tentunya kita bersuka-cita oleh karena itu adalah tanda bagi umat manusia menyelesaikan segala aktivitas bekerjanya.

WAO edisi 5 Mei 2006 kami hadirkan ke hadapan anda dengan berbagai informasi yang tentunya dapat menambah wawasan kita akan berbagai hal khususnya pada akhir zaman ini di mana kita diingatkan untuk selalu tetap berjaga-jaga dan siap selalu menanti akan kedatangan-Nya yang tidak lama lagi.

Alkitab menggambarkan gereja Yesus Kristus seperti sebuah bangunan, dan setiap orang adalah satu bagian dari bangunan itu. Demikian renungan yang disampaikan Bpk. Richard Legoh pada edisi minggu ini. Editorial pekan ini mengisyaratkan agar kita tetap menjaga penampilan dan produktivitas yang baik, selain itu kita perlu sekali mengkonsumsi makanan sehat yang seimbang, juga kita perlu makan secara teratur adalah sepeggal kalimat yang akan dapat merubah kebiasaan makan kita agar menjadi lebih baik lagi. Beberapa artikel-artikel bersambung dan berita advent sejagat dapat pula anda ikuti dan baca yang datangnya dari Kalimantan dan Amerika Serikat.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1 Yesus - Anak Allah adalah Cermin Kehidupan Kita

RENUNGAN

- 4 Kita Adalah Bagian Dari Bangunan Gereja

EDITORIAL

- 5 Nutrition

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 12 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 12 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca dan Cover edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 9 Artikel Pengembangan Diri Strategies for Success and Happiness – "To Be Humble is to Be Successful"
- 11 Dari mana Dosa Itu Datang? (Bab 29 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

PENDALAMAN ALKITAB

- 6 Pelajaran-12 (Lanjutan) Abraham Disebut Sahabat Allah Analisis Kejadian 12-25

KESAKSIAN

- 13 Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 16 Sekilas Info Dari Wilayah Kalimantan Barat
- 17 Mantan Bendahara UKIKT Mengunjungi IPSDAC

PEMBERITAHUAN

- 18 Undangan: Penamatan UNAI 2006

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Surat Pembaca

Menanggapi issue Sunday Law, khususnya apa yang sedang terjadi di Amerika Serikat, tepatnya pada May 7, 2006. Mungkin di kalangan kebanyakan anggota Advent di luar Amerika termasuk Indonesia mendapat informasi yang salah dengan peristiwa di atas.

Di Amerika para religious activist yang membentuk organisasi yang disebut "The Ten Commandments Commissions" mereka terdiri dari bermacam-macam denominasi termasuk Yahudi, membuat satu ikrar untuk memperjuangkan agar 10 hukum itu harus digantung atau di-display di gedung-gedung pemerintahan (Federal building) di seluruh Amerika. Hal ini untuk mengantisipasi kebejatan moral yang terjadi di Amerika. Jadi organisasi ini, ingin memperjuangkan agar Supreme Court Amerika dapat memutuskannya.

Namun bagi SDA dan mungkin sebagian agama minoritas yang faithful memelihara hari Sabbath tidak menyetuinya karena tidak sesuai dengan UU Amerika di mana agama dan negara harus dipisahkan. Pemerintah tidak dapat memaksa seseorang untuk berbakti kepada Tuhannya. Manusia mempunyai kebebasan memilih.

Jadi dari organisasi Advent sendiri yang disponsori 3ABN akan mengambil kesempatan pada event itu May 5, 6 dan 7, di Washington, DC, untuk mempromosikan agar 10 hukum itu bukannya digantung di Federal Building, tapi ditulis di dalam hati setiap orang yang mengaku mengasihi Tuhannya.

Dampak negative apabila Supreme Court dalam keputusannya mengikuti kemauan dari "The 10 Commandments Commissions"....kemungkinan akan menuntun kepada penganiayaan kepada mereka yang tidak memelihara hari Sabat (yang menurut mereka = hari Minggu). Dan kita pasti sudah tahu hal ini akan menuju kepada berlakunya "Sunday Law".

Tapi saudara-saudara, sekali lagi peristiwa di atas bukanlah penentuan berlakunya SUNDAY LAW.

Tuhan yang tahu waktu yang tepat, kapan akan diberlakukan.

Maranatha,

-TEDDY MUMU
SEATTLE, WA

EDISI MINGGULALU



KITA

ADALAH BAGIAN DARI BANGUNAN GEREJA

Oleh Richard Legoh

Seorang anak berumur 6 tahun tersesat di sebuah kota kecil. Dia berlari dari satu sudut jalan ke sudut jalan yang lain untuk mencari tempat yang dia kenal. Polisi dengan mobil patroli melihatnya dan membawanya sambil berjalan perlahan-lahan menelusuri jalan-jalan di daerah itu. Tiba-tiba si anak melihat sebuah gereja dan minta turun dari mobil. Dia meyakinkan polisi bahwa itu adalah gerejanya dan dari situ dia bisa menemukan jalan pulang ke rumah. Anak ini sejak kecil pergi ke gereja pada setiap jadwal kebaktian. Pada waktu dia kesasar, kemudian melihat gereja yang dikenal, tiba-tiba dia merasa bahwa gereja dapat menyelamatkannya. Gereja yang ingin saya sampaikan pada kesempatan ini adalah Gereja Kristus. Gereja Kristus dibangun untuk melayani manusia. Gereja mempunyai misi mengabarkan firman Allah dan mengajarkan keselamatan. Yesuslah yang membangun gereja itu. Alkitab menggambarkan gereja Yesus Kristus seperti sebuah bangunan, dan setiap orang adalah satu bagian dari bangunan itu. 1 Petrus 2:5 "Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imam kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah."

Efesus 2:21, 22 "Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh."

Di dalam Gereja Kristus terdapat orang-orang dari berbagai latar belakang, sifat, kemampuan, kesenangan dan kebutuhan. Dalam pelajaran Sekolah Sabat tahun lalu kita pelajari tentang berbagai karakter atau sifat manusia dalam gereja. Setan sedang berusaha menggunakan perbedaan tersebut untuk memecah belah persatuan umat Allah. Gereja senantiasa mengajarkan Alkitab dan menyampaikan khabar baik keselamatan dan bisa menemukan jalan pulang bagi orang yang kesasar. Yesus datang ke dalam dunia ini untuk melayani melalui kaabahnya yang suci. Gereja masih tetap relevan sebagai tempat untuk manusia bersekutu dengan Allah. Oleh sebab itu di tengah perbedaan tersebut, Kristus sedang membentuk kita dan menempatkan kita sebagai bagian dari bangunan gereja Kristus yang akan menjadi kokoh dan kuat. Di dalam gereja Yesus Kristus manusia akan mendapatkan kebahagiaan.

Yesus Kristus berikan tugas penting kepada gereja-Nya untuk memberitahukan tentang perbuatan baik-Nya. Matius 28:19, 20 "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah

Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Anak kecil dalam ilustrasi di atas melihat keberadaan gereja yang bisa menolong menuntun dia menuju ke rumahnya. Keadaan yang sama bisa terjadi kepada kita. Kita harus jadikan gereja tempat untuk bersekutu dengan Allah, tempat bersekolah tentang firman Allah yang dapat memberikan kepada kita keselamatan dan jalan keluar terhadap pergumulan dan permasalahan.

Merupakan tugas kita sebagai anak Tuhan atau bagian dari kaabah Kristus untuk terlibat dalam misi pekabaran Injil ini kepada orang lain. Penurutan atas misi ini akan membuat gereja menjadi lebih sehat, kuat dan bertumbuh. Bukan itu saja tapi kita yang terlibat dalam misi pelayanan akan menjadi lebih kuat. Tuhan ingin memberkati gereja yang bertumbuh dan dengan demikian kita akan memperoleh berkat. Allah berkata kepada Abraham bahwa orang lain akan diberkati melalui dia dan juga melalui kita. Kejadian 12:1-3 "Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: 'Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.'"

Marilah kita menjadi bagian dari kaabah Kristus atau gereja Kristus melalui kehidupan rohani yang bertumbuh dengan subur dan kokoh. Selamat Sabat!



- Richard Legoh

Bekerja di GE - sebuah perusahaan Multinasional, melayani sebagai Sekretaris PP Jemaat Menteng, Jakarta, dan menikah dengan Fanny Faried.

“NUTRITION”

Tahukah anda bahwa orang Amerika Serikat (AS) kini lebih banyak membelanjakan uang mereka pada makanan daripada pendidikan. Dengan munculnya berbagai merek “fast food” diperkirakan 30% dari orang dewasa AS membeli makanan di luar rumah untuk kebutuhan makan siang mereka terutama pada hari-hari kerja. Hampir 10% dari semua makanan yang dibeli di luar rumah dikonsumsi dalam kendaraan.

Makanan selain merupakan bagian penting dari kehidupan kita, juga menjadi pusat perhatian dalam acara-acara istimewa seperti pesta pernikahan, ulang tahun, perayaan hari raya nasional maupun agama, peringatan khusus buat organisasi swasta, pemerintahan, institusi, perusahaan, perkumpulan, dan lain-lain. Bagi mereka yang berdomisili di empat musim, maka “sup panas” sangat digemari orang di musim dingin (winter), sedang “es krim” laris di musim panas (summer).

Menurut hasil penelitian di AS didapati bahwa ayam goreng dan kentang goreng baik Kentucky Fried Chicken maupun McDonald memiliki kadar lemak yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara lainnya. Makanan bisa menimbulkan masalah bagi kesehatan kalau mengkonsumsinya berlebihan tanpa memperhatikan total kalorinya, kadar lemaknya, serta selera makan yang keterlaluan. Obesitas atau kegemukan merupakan masalah dunia yang melanda 300 juta orang. Dikawatirkan bahwa 16% anak-anak di AS kini mengalami kelebihan berat badan.

Berbicara mengenai makanan tentu ada hubungannya dengan kesehatan. Bilamana kita berbicara mengenai makanan dan kesehatan, sebetulnya kita sedang berbicara mengenai nutrisi (nutrition). Memahami nutrisi bukan saja mengetahui dengan tepat komposisi makanan yang akan dikonsumsi, juga mengerti akan penggunaan protein, karbohidrat, lemak, vitamin, serta mineral dalam tubuh kita. Dengan nutrisi yang baik selain berfungsi membantu tubuh kita bertumbuh dan tetap sehat, juga antara lain menjaga berat badan yang ideal, penampilan aktivitas tubuh maupun pikiran, serta menjaga kesehatan jantung, gigi dan tulang agar tetap kokoh. Hampir 70 juta orang di dunia ini yang mengalami kesulitan dalam hal makan, sedang 5 hingga 10 juta orang di AS mengalami hal yang serupa.

Di dunia ini ada berbagai macam makanan yang mungkin di antaranya merupakan makanan kesukaan anda. Mulai dari gado-gado, pecel, nasi kuning, nasi padang, bubur manado, tahu sumedang, soto makassar, sate madura, empek-empek Palembang, nasi goreng, mie pangsit, siomay, spaghetti, pizza, papeda, salad, rujak, egg roll, taco bell, hamburger, hot dog, roti canai, french fries, sushi, dll. Jadi sumber nutrisi itu berlimpah ruah yang dapat dijumpai di seluruh dunia. Dengan kata lain sumber nutrisi itu bersifat universal. Problemanya ialah bagaimana memilih makanan sehat yang mengandung nutrisi yang baik untuk dikonsumsi. Apakah kita mau mengikuti dorongan selera makan kita tanpa dikendalikan sehingga kita memiliki prinsip “hidup untuk makan.” Atau sebaliknya kita bisa mengendalikan selera makan kita dengan mempertimbangkan kesehatan sehingga kita memiliki prinsip “makan untuk hidup.”

Senin (1/5) selain toko-toko, juga restoran-restoran yang ada di beberapa kota besar AS seperti Los Angeles, Chicago, dan New York ditutup karena para pekerjanya yang mayoritas imigran tak

sah tidak muncul. Demikian pula dengan para pekerja kebun yang menghasilkan sayur-sayuran dan buah-buahan seperti tomat, lettuce, dan grapes di California dan Arizona yang memasok lebih dari separuh kebutuhan nasional AS tidak masuk kerja. Karena solidaritas dengan apa yang mereka sebut “one day without immigrants” suatu



aksi unjuk rasa atau boikot terhadap perekonomian AS sehubungan dengan debat yang sedang terjadi di senat mengenai nasib para imigran tak sah, maka aksi unjuk rasa yang serupa terjadi di berbagai tempat di kota-kota kecil lainnya. AS bagaikan tanah Kanaan yang berlimpah susu dan air madu yang dijanjikan bagi bangsa Israel dahulu yang sedang mengembara. Bagi sebagian besar imigran tak sah yang mayoritas Mexico yang kini hampir 12 juta orang, AS merupakan tumpuan hidup. Selain mencari sesuap nasi juga ingin hidup yang lebih baik. Jadi problema utama para imigran tak sah ini yang hijrah ke negara Paman Sam pada umumnya adalah juga berhubungan dengan masalah perut (baca: nutrisi). Di AS anda akan jumpai segala macam makanan dari segenap penjuru dunia dijual dengan harga yang terjangkau.

Alkitab sudah menuliskan bahwa makanan dasar manusia adalah buah-buahan, sayur-sayuran, biji-bijian dan umbi-umbian (Kejadian 1:29; 3:18). Bilamana hal ini kita konsumsi, bukan saja hidup kita bertambah sehat tapi lebih cerdas seperti Daniel dan kawan-kawan (Daniel 1:12, 15, 20). Sonya Bolch Angelone, M.S., R.D., C.L.C., seorang pakar nutrisi AS yang mempromosikan kesehatan yang baik untuk masa depan mengatakan “Everyone needs plenty of fruits, vegetables, legumes, and whole grains as a foundation for a healthy diet.” Demi menjaga penampilan dan produktivitas yang baik selain kita perlu mengkonsumsi makanan sehat yang seimbang, juga kita perlu makan secara teratur.

Dengan adanya berbagai macam penyakit di dunia ini, maka sebagian orang terutama yang berusia di atas 40 tahun mulai sadar dan kembali ke makanan semula. Makanan vegetaris pengganti daging dan ikan kini telah beredar di pasaran dan mudah didapat. Maksud tulisan ini bukan menganjurkan anda menjadi vegetarian. Seorang vegetarian kalau tidak memahami nutrisi malah bisa menimbulkan masalah bagi kesehatannya. Merubah kebiasaan makan itu memang sangat sulit, namun bila kita mau dan memiliki komitmen serta keyakinan yang teguh, maka kita belum terlambat untuk merubah cara makan kita dengan mempertimbangkan segi nutrisi demi kesehatan serta menjunjung tinggi makanan mula-mula yang dianjurkan Tuhan.

--Tim Redaksi WAO

Pelajaran – 12

ABRAHAM

Disebut

SAHABAT ALLAH

DiubahkannmenjadisepertiKristus
melaluiimanyangBekerjaolehKasih

WAO-2006

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

BERDASARKAN ANALISIS KEJADIAN 12-25

Lanjutan

(1) Panggilan bagi Abram—Hal ini merupakan gambaran budaya hidup Surgawi Abram--12:1-9. Bagian ini dapat dibagi dalam dua bagian: Yang pertama, Panggilan Raja Surga, dan yang kedua, sambutan Abram terhadap panggilan Raja Surga. YANG PERTAMA—PANGGILAN RAJA SURGA—**PERGILAH!** Apakah yang terkandung dalam PANGGILAN RAJA SURGA—**PERGILAH!**? Hal itu dapat diformat sebagai berikut:

RAJA SURGA

Berketetapan dan berjanji untuk membuat
ABRAM MENJADI BANGSA YANG BESAR
Bagaimana caranya?

Raja Surga Berketetapan/Berjanji

memberkati Abram==membuat nama Abram masyur
memberkati orang-orang yang memberkati Abram
yang artinya sama dengan

mengutuk=tidak memberkati orang-orang yang
mengutuk=tidak memberkati Abram.

MELALUI ABRAM SEMUA KAUM DI MUKA BUMI AKAN MENDAPAT BERKAT.

Selanjutnya, YANG KEDUA—SAMBUTAN ABRAM TERHADAP PANGGILAN RAJA SURGA. Musa mendata melalui ilham Surgawi di Kejadian 12:4-9 sebagai berikut: LALU ABRAM PUN **PERGILAH SEBAGAIMANA YANG YHWH FIRMANKAN KEPADANYA.** Inilah budaya atau sikap Abram terhadap Raja Surga. Abram BENAR-BENAR SEORANG HAMBA YANG PATUH DAN SETIA. Apa yang dilakukan Abram melalui budaya hidupnya ini? ABRAM SERAHKAN SELURUH HIDUPNYA. Apa buktinya? Abram membawa istrinya, Sarai. Ia juga membawa Lot, anak saudaranya dan segala harta benda yang didapatnya di Haran (Kej 12:4-5). Berdasarkan situasi ini, Abram dapat dikategorikan sebagai pengembara. Model pengembaraan ini sering juga disebut

dengan orang **habiru**. Dari istilah inilah muncul kata *Hebrew* dalam bahasa Inggris, Ibrani dalam bahasa Indonesia, atau Heber dalam bahasa Batak. Budaya ini nampak ditulis oleh Musa di Kejadian 12:6-9 dengan alur cerita sebagai berikut: ABRAM BERJALAN MULAI DARI BAGIAN UTARA . . . MELALUI SUATU TEMPAT . . . SINGGAH DI SUATU TEMPAT—LALU MENDIRIKAN MEZBAH BAGI **YHWH** . . . PINDAH DARI SITU KE PEGUNUNGAN—DI TEMPAT INI ABRAM MENDIRIKAN MEZBAH BAGI **YHWH** . . . ABRAM BERANGKAT MAKIN JAUH BERJALAN . . . BAHKAN SAMPAI KE NEGERI SELATAN. Singkatnya, Abram mengadakan perjalanan dari utara dan terus menuju selatan. Salah satu budaya surgawi yang terkenal adalah ABRAM MENDIRIKAN MEZBAH BAGI **YHWH** == SEORANG YANG HIDUP BERIBADAH DI MANA SAJA DAN KAPAN SAJA. ABRAM MEMANGGIL NAMA **YHWH** yang artinya ABRAM ADALAH SEORANG YANG SELALU MENGANDALKAN RAJA SURGA (Yeremia 17:5-8).

(2) Merantau ke Mesir—Kejadian 12:10-20. Beginilah Musa mendata oleh ilham Surgawi. *Ketika kelaparan timbul di negeri itu, pergilah Abram ke Mesir untuk tinggal di situ sebagai orang asing, sebab hebat kelaparan di negeri itu. Pada waktu ia akan masuk ke Mesir, berkatalah ia kepada Sarai, isterinya: "Memang aku tahu, bahwa engkau adalah seorang perempuan yang cantik parasnya. Apabila orang Mesir melihat engkau, mereka akan berkata: Itu isterinya. Jadi mereka akan membunuh aku dan membiarkan engkau hidup. Katakanlah, bahwa engkau adikku, supaya aku diperlakukan mereka dengan baik karena engkau, dan aku dibiarkan hidup oleh sebab engkau."* APA YANG ABRAM LAKUKAN BERDASARKAN REALITA DI TIMUR TENTANG ADALAH BENAR DAN TEPAT. KARENA ABRAM DAN SARAI ADALAH BERSAUDARA WALAUPUN BUKAN SATU AYAH DAN SATU IBU. MEMANG BUDAYA DI TIMUR TENTANG HANYA ADA DUA. KALAU BUKAN **KAWAN berarti lawan**. Sesudah Abram masuk ke Mesir, orang Mesir itu melihat, bahwa perempuan itu sangat cantik, dan ketika punggawa-punggawa Firaun melihat Sarai, mereka memuji-mujinya di hadapan Firaun, sehingga perempuan itu dibawa ke istananya. Firaun menyambut Abram dengan baik-baik, karena ia mengingini perempuan itu, dan Abram mendapat **kambing domba, lembu sapi, keledai jantan, budak laki-laki dan perempuan, keledai betina dan unta**. Tetapi **TUHAN** menimpakan tulah yang hebat kepada Firaun, demikian juga kepada seisi istananya, karena Sarai, isteri Abram itu. Lalu Firaun memanggil Abram serta berkata: "Apakah yang kauperbuat ini terhadap aku? Mengapa tidak kauberitahukan, bahwa ia isterimu? Mengapa engkau katakan: dia adikku, sehingga aku mengambilnya menjadi isteriku? Sekarang, inilah isterimu, ambillah dan pergilah!" Lalu Firaun memerintahkan beberapa orang untuk mengantarkan Abram pergi, bersama-sama dengan isterinya dan segala kepunyaannya. **DALAM SITUASI INILAH ABRAM SEWAKTU BERADA DI MESIR MEMBAWA SERTA BERSAMA KELUARGANYA KE KANAAN SEORANG GADIS YANG MENJADI BUDAKNYA YAITU HAGAR.**

(3) Perselisihan Abram dan Lot—Kejadian 13. Beginilah Musa mendata kisah nyata melalui ilham Surgawi. *Maka pergilah Abram dari Mesir ke Tanah Negeb [Selatan]*

*dengan isterinya dan segala kepunyaannya, dan Lot pun bersama-sama dengan dia. Adapun Abram sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya. Ia berjalan dari tempat persinggahan ke tempat persinggahan, dari Tanah Negeb sampai dekat Betel, di mana kemahnya mula-mula berdiri, antara Betel dan Ai, ke tempat mezbah yang dibuatnya dahulu di sana; di situlah Abram memanggil nama **TUHAN**. Juga Lot, yang ikut bersama-sama dengan Abram, mempunyai domba dan lembu dan kemah. Tetapi negeri itu tidak cukup luas bagi mereka untuk diam bersama-sama, sebab harta milik mereka amat banyak, sehingga mereka tidak dapat diam bersama-sama. Karena itu terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot. Waktu itu orang Kanaan dan orang Feris diam di negeri itu. Maka berkatalah Abram kepada Lot: "Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. KATA KERABAT DAPAT DITERJEMAHKAN DENGAN BERSAUDARA. ABRAM MENYADARI KONSEP ORANG TIMUR SEBAGAIMANA BUDAYA HIDUP SURGAWI, BAHWA DALAM ANGGOTA KELUARGA ALLAH: SEMUANYA ADALAH BERSAUDARA—HAL INI SESUAI YANG YESUS KRISTUS TEKANKAN DI MATIUS 23:8-9--Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan KAMU SEMUA ADALAH SAUDARA. Dengan demikian, janganlah kamu menyebut siapa pun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di surga. Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri."* Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa **seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman **TUHAN****, [UNGKAPAN TAMAN TUHAN SAMA ARTINYA DENGAN TAMAN EDEN ATAU FIRDAUS ATAU SURGA. KARENA EDEN, FIRDAUS ATAU SURGA MENGARTIKAN SUATU SUASANA YANG MENYENANGKAN] seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. -- Hal itu terjadi sebelum **TUHAN** memusnahkan Sodom dan Gomora. -- Sebab itu Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu, lalu ia berangkat ke sebelah timur dan mereka berpisah. Abram menetap di tanah Kanaan, tetapi Lot menetap di kota-kota Lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom. Adapun orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap **TUHAN**. Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah **TUHAN** kepada Abram: "Pandanglah



sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, sebab seluruh negeri yang kau lihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya. Dan Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya, sehingga, jika seandainya ada yang dapat menghitung debu tanah, keturunanmu pun akan dapat dihitung juga. Bersiaplah, jalinilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya, sebab kepadamulah akan Kuberikan negeri itu." Sesudah itu Abram memindahkan kemahnya dan menetap di dekat pohon-pohon tarbantin di Mamre, dekat Hebron, lalu **didirikannya mezbah di situ bagi TUHAN.**

(4) Abram dan raja-raja di Timur Tengah—Salah satunya adalah Melkisedek—Kejadian 14. Beginilah ceritanya ditulis oleh Musa melalui ilham Roh Nubuat yang sama dengan Roh Kudus. Pada zaman Amrafel, raja Sinear, Ariokh, raja Elasar, Kedorlaomer, raja Elam, dan Tideal, raja Goyim, terjadilah, bahwa raja-raja ini berperang melawan Bera, raja Sodom, Birsya, raja Gomora, Syinab, raja Adma, Syemeber, raja Zeboim dan raja negeri Bela, yakni negeri Zoar. Raja-raja yang disebut terakhir ini semuanya bersekutu dan datang ke lembah Sidim, yakni Laut Asin—Laut Mati. Dua belas tahun lamanya mereka takluk kepada Kedorlaomer, tetapi dalam tahun yang ketiga belas mereka memberontak. Dalam tahun yang keempat belas datanglah Kedorlaomer serta raja-raja yang bersama-sama dengan dia, lalu mereka mengalahkan orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zuzim di Ham, orang Emim di Syawe-Kiryataim dan orang Hori di pegunungan mereka yang bernama Seir, sampai ke El-Paran di tepi padang gurun. Sesudah itu baliklah mereka dan sampai ke En-Mispat, yakni Kadesh, dan mengalahkan seluruh daerah orang Amalek, dan juga orang Amori, yang diam di Hazezon-Tamar. Lalu keluarlah raja negeri Sodom, raja negeri Gomora, raja negeri Adma, raja negeri Zeboim dan raja negeri Bela, yakni negeri Zoar, dan mengatur barisan perangnya melawan mereka di lembah Sidim, melawan Kedorlaomer, raja Elam, Tideal, raja Goyim, Amrafel, raja Sinear, dan Ariokh, raja Elasar, empat raja lawan lima. Di lembah Sidim itu di mana-mana ada sumur aspal. Ketika raja Sodom dan raja Gomora melarikan diri, jatuhlah mereka ke dalamnya, dan orang-orang yang masih tinggal hidup melarikan diri ke pegunungan. Segala harta benda Sodom dan Gomora beserta segala bahan makanan dirampas musuh, lalu mereka pergi. Juga Lot, anak saudara Abram, beserta harta bendanya, dibawa musuh, lalu mereka pergi -- sebab Lot itu diam di Sodom. Kemudian datanglah seorang pelarian dan menceritakan hal ini kepada Abram, orang Ibrani itu, yang tinggal dekat pohon-pohon tarbantin kepunyaan Mamre, orang Amori itu, saudara Eskol dan Aner, yakni teman-teman sekutu Abram. Ketika Abram mendengar, bahwa anak saudaranya tertawan, maka dikerahkannya orang-orangnya yang terlatih, yakni mereka yang lahir di rumahnya, tiga ratus delapan belas orang banyaknya, lalu mengejar musuh sampai ke Dan. Dengan demikian, pada waktu malam berbagilah mereka, ia dan hamba-hambanya itu, untuk melawan musuh; mereka mengalahkan dan mengejar musuh sampai ke Hoba di sebelah utara Damsyik. Dibawanya kembali segala harta benda itu; juga Lot, anak saudaranya itu, serta harta bendanya dibawanya kembali, demikian juga perempuan-perempuan dan orang-orangnya. Setelah Abram kembali dari mengalahkan Kedorlaomer dan para raja yang bersama-sama dengan dia, maka keluarlah raja Sodom menyongsong dia ke lembah Syawe, yakni Lembah Raja. **Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi. Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang**

Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya. Berkatalah raja Sodom itu kepada Abram: "Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu." Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: "Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi: Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasut pun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya. Kalau aku, jangan sekali-kali! Hanya apa yang telah dimakan oleh bujang-bujang ini dan juga bagian orang-orang yang pergi bersama-sama dengan aku, yakni Aner, Eskol dan Mamre, biarlah mereka itu mengambil bagiannya masing-masing." Berdasarkan cerita inilah, Rasul Paulus mengutip tulisan Musa di Ibrani 7:1-10 dan menulis tentang Melkisedek sebagai berikut: *Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi; ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia. Kepadaanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, dan juga raja Salem, yaitu raja damai sejahtera. Ia [maksudnya Melkisedek] tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, [APA YANG PAULUS MAKSUDKAN DALAM TEKS INI ADALAH REALITA YANG TERDAPAT DI KEJADIAN 14, BAHWA NAMA BAPA DAN IBUNYA TIDAK TERSURAT DI KEJADIAN 14 DAN KAPAN DIA LAHIR SERTA KAPAN DIA MENINGGAL DUNIA PUN TIDAK TERSURAT DI KEJADIAN 14] berdasarkan realita inilah, maka ia [Melkisedek] dijadikan sama dengan Anak Allah—dari segi keimamatannya, karena ia [Melkisedek] tetap menjadi imam sampai selama-lamanya—BERDASARKAN REALITA DI KEJADIAN 14—MELKISEDEK ADALAH IMAM BAGI DUNIA PADA ZAMAN ITU SEBELUM ISRAEL ADA. Camkanlah betapa besarnya orang itu, yang kepadanya Abraham, bapa leluhur kita, memberikan sepersepuluh dari segala rampasan yang paling baik. Dengan demikian, mereka dari anak-anak Lewi, yang menerima jabatan imam, mendapat tugas, menurut hukum Taurat, untuk memungut persepuluhan dari umat Israel, yaitu dari saudara-saudara mereka, sekalipun mereka ini juga adalah keturunan Abraham. Tetapi Melkisedek, yang bukan keturunan mereka, memungut persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia, walaupun ia adalah pemilik janji. Memang tidak dapat disangkal, bahwa yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi. Dan di sini manusia-manusia fana menerima persepuluhan, dan di sana Ia, yang tentang Dia diberi kesaksian, bahwa Ia hidup. Maka dapatlah dikatakan, bahwa dengan perantaraan Abraham dipungut juga persepuluhan dari Lewi, yang berhak menerima persepuluhan, sebab ia masih berada dalam tubuh bapa leluhurnya, ketika Melkisedek menyongsong bapa leluhurnya itu. (bersambung)*



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI



Life Strategies for success and happiness

“To Be Humble is to Be Successful”

(Article No. 33 of 50 Weekly Consecutive Success Articles)

-----Written by Max E. Makahinda, MBA-----

“When my time arrives...
Not even one can persuade me...
Not even you, no need all that sadness...
I am a wild animal, from its pool I was
thrown away...
Even bullets passed through my skin...
I still run forth, rush...
Wound and poisonous I bring with me,
to run and run...
Until I recover...
And I don't care even more...
I want to live one thousand years more...”

That's the poet of famous well known Chairil Anwar on the “EGO”. Ego is the number one enemy of human being. Ego is the number destruction of mankind. Ego is the source of all suffering. Ego is the barrier to success, the barrier to happiness. Ego and

happiness go in different direction. The higher the ego, the lower the happiness. The higher the ego, the lower the success. The higher the ego, the lower the health level. All successful people are all humble people. All happy people are all humble people. All healthy people are all humble people.

BEING HUMBLE IS THE MASTER KEY TO SUCCESS, THE PRIME KEY TO HAPPINESS.

Nebukadnezar, was the very famous King of Babylon, once said: “I am the greatest, who is greater than me? Who can match me? Nobody can do what I have done to build Babylon. I build Babylon. Who can build this great

Babylon? Only me. I, I, I, I, and I am the greatest.”

Luke 14:11 the Lord says: “For whosoever exalteth himself shall be abased; and he that humbleth himself shall be exalted”.

It's very clear if one wants to be successful what one must behave in everything one does. To be successful, humble yourself. This is the Divine command, nonnegotiable! On the other hand, if you fell good indulging yourself, you are on your way to destruction, to failures. Which one you want to enjoy first? Success exalting your ego?

In fact, this is our great fight until we die. And we will never win completely in the sense that we no longer have Ego. Nobody can do that. Every body has this ego. What we can do is just to lessen it as much as we can. In other words, we can make it thinner not thicker.



From waking up early in the morning until we sleep midnight, to most of us is always: I, I, I, I, and I. It's rare we say or we think: "he, she, he, they, her, his, their, etc. but almost always I, I, I, and I am. Even I, even in the middle of a sentence must be written in capital letter, I. That's how Ego human being is.

Max E. Makahinda, MBA, is that MBA ego of exalting yourself?. Or Dr. Max E. Makahinda PhD. That Dr. and PhD, are these ego of exalting yourself? Max E. Makahinda, MBA, Senior Vice President, Bank Danamon. Or Executive Vice President Bank Danamon, and being announced prior to my delivering a sermon. Isn't that ego of exalting oneself? To God be the glory.

Why exalt yourself? It feels good to exalt yourself, your Ego, it's so sweet, feels good of indulging oneself in promoting oneself as being "great" on one's own term. That's why. But all successful people, all happy people are all humble people. The Lord says: "Humble yourself and you will be Exalted up to the sky".

Many times, even one already died, but the ego is still there. How? On the procession from its death until up to the

grave, the ego is still there. How? That's when they read his "cv" or his personal history of living. Nothing bad comes out, all are great all are his "greatness" to exalt him even he no long can't hear it.

I was once, in the procession of my friend's father. Wow, as I sat, I was given the program booklet, and one of the contents was the "cv" of the "corpse", wow it was so long, it didn't make any sense to me to let everybody knows about the "corpse" with that long "cv" of exalting the "corpse". Besides, a man stood and reading the "cv" slowly, very long...long self-indulgence for the corpse. Even he had already died, but the Ego was still there, you could feel it "heavily". Is that what you call you just want to honor him? Honoring people by bring up forward his Ego?

"For whosoever exalteth himself shall be abased; and he that humbleth himself shall be exalted".

People say the rich has this ego of show off their wealth. But the poor also has this ego, of exalting oneself. Being lazy doesn't want to work hard is also High Ego, especially don't want to work under somebody else, that's also high ego.

Be careful, this High Ego, manifests in many forms in our daily life. Be humble always.

Sometimes 29 years ago, in 1976, I had a very close friend in the office, his name was Winarno. He graduated BA in accounting in the Dean's list one year after me. He was smart, clever, bright, diligent, honest, and a good man. He applied for a job in my office, and I strongly recommended him, and he was accepted because he was really good. So the two of us we work together in this foreign management consulting company. We were happy.

However, after about a year he worked, he got this horrible sickness. The doctor said he had cancer, anus cancer. He was hospitalized in Ciawi Bogor, a special hospital for cancer through the therapy of cassava. I went to visit him, I was very sad looking at his condition, he was very skinny, very weak, his eyes looked he had no courage. He was discouraged, broken hearted, empty. And slowly he said: "Max, I can't understand why this happens to me? I am loyal to my Lord.

I am the oldest in the poor family, I am their only hope, my parents have sold almost everything to finance my college. I am now starting to support my family, my father, mother, brothers and sisters. I am supporting them for a year already, it was very fine. Then comes this sickness all of a sudden. Why? Why Max? I don't understand? Why is God doing this to me? What have I done? What did I do? When I die who is going to take care of my family? Why is God so unfair to me?

If this happens to you Max, would you accept it? "

I could not answer anything, I was speechless. Tears were falling down my eyes, tears were falling down my eyes. I love him so dearly as my close friend but I could not do anything, I could not help him. I had no power whatsoever to help him even if I have a lot of money I can't help him. I didn't know what to do. Only tears, as a human being flowing from my eyes confirming that as a human being we are just NOTHING before the LORD. As I write this article my tears are flowing heavily remembering his face facing to me asking those questions and I didn't have the answer up to now. Winarno was fighting the war, the war of his Ego. All of us until we die, we are all fighting a war, a war of our ego. I will continue in the next article. Love you brothers !

(To be Continued)



– MAX E. MAKAHINDA

Executive Vice President, Bank Danamon
 Winner of Peugeot Award 1997
 (Indonesia's Best Executive 1997)
 Founder of The Max E. Makahinda Motivation
 Center (MEM Center)
 Church Elder of Kelapa Gading
 SDA Church, Jakarta

Dari Mana Dosa Itu Datang?

(Bab 29 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)
Oleh Sally Pierson Dillon



DR. EDDY LUKAS - Kordinator Tim Penterjemah & Dewan Redaksi WAO

“Ibu,” kata Michael, “Saya merasa bingung. Mengapa Tuhan membiarkan dosa terjadi? Maksud saya orang-orang menderita karenanya.”

“Ya,” kata Ibu, “memang demikian. Alkitab mengatakan bagaimana Lucifer menjadi Setan. Lihat di Yesaya, pasal 14, ayat 13 dan 14.”

Michael menemukan Yesaya dalam Alkitabnya dan mencari pasal 14. Dia membaca: “Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: ‘Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!’” “Tetapi Bu, itu tidak menjelaskan apa yang sesungguhnya terjadi dengan Lucifer?”

“Ya, memang begitu,” Ibu membalas. “Kamu lihat, sebelum Lucifer memutuskan dia mau menjadi seperti Tuhan, dia adalah malaikat tertinggi di Surga. Dia sempurna dan indah, sama seperti Tuhan menciptakannya. Tetapi Lucifer kagum akan dirinya sendiri. Dia dipenuhi dengan kesombongan dan pikiran bahwa dia lebih penting daripada yang seharusnya. Dia cemburu kepada Yesus, yang adalah Anak Allah.”

“Jadi Yesus sudah ada di surga bahkan sebelum Dia datang ke dunia sebagai seorang bayi?”

“Ya,” kata Ibu. “Beberapa ayat pertama di buku Yohanes mengatakan bahwa Yesus telah ada bersama dengan Allah Bapa, jauh sebelum Dia datang ke dunia.”

“Baiklah,” kata Michael, “teruskan. Mengapa Lucifer cemburu kepada Yesus?”

“Lucifer berpikir dia harus diikutsertakan dalam rencana untuk dunia baru yang diciptakan oleh Tuhan dan Yesus. Dia merasa bahwa mereka mengabaikannya dengan tujuan untuk memperlukannya di depan malaikat-malaikat yang lain. Setan menjadi cemburu akan Yesus dia mulai berbicara kepada malaikat-malaikat lainnya dan mengajukan pertanyaan – ‘Mengapa Yesus terlibat dalam rencana untuk sebuah dunia baru? Mengapa saya tidak diikutsertakan? Mengapa Yesus ditinggikan lebih dari saya?’”

“Lucifer berusaha meyakinkan banyak malaikat-malaikat bahwa Tuhan tidak adil. Karena perilaku pemberontakannya, dia dan sepertiga malaikat-malaikat dienyahkan dari surga. Sekarang Setan menjadi marah.”

“Apakah Setan dan Lucifer itu sama?” Tanya Michael.

“Ya,” kata Ibu. “Setelah meninggalkan surga, dia tidak dipanggil Lucifer lagi, sebab dia bukan lagi seorang malaikat yang baik. Nama Lucifer artinya ‘pembawa cahaya’ dan Setan artinya ‘musuh.’”

“Baiklah,” kata Michael, “jadi apa yang dilakukan Setan setelah itu.”

“Dia mengatakan pada malaikat-malaikat lainnya bahwa itu semua adalah kesalahan Tuhan. Dia menyatakan itu adalah peraturan-peraturan yang tidak masuk akal yang menyebabkannya cemburu dan dienyahkan dari surga. Lalu dia menjebak Adam dan Hawa ke dalam dosa. Dia menyalahkan Tuhan juga akan hal itu, berkata bahwa peraturan-peraturan Tuhan tidak adil bagi Adam dan Hawa juga. Dia terkejut ketika Tuhan menawarkan anak-Nya untuk

kehidupan orang-orang yang telah berdosa. Dalam segala hal yang dilakukannya, Setan terus berusaha untuk menempatkan dirinya di atas Tuhan.”

“Seperti saat pencobaan di padang gurun ketika dia meminta Yesus untuk menyembahnya atau mentaatinya dengan melakukan mujizat dan mengubah batu menjadi roti.”

“Benar, itu contoh yang lain bagaimana dia mencoba mengatasi Tuhan,” kata Ibu. “Dan ketika dia tidak dapat membuat Yesus berdosa atau mengakuinya sebagai penguasa, dia semakin membenci-Nya. Akhirnya, dia memastikan bahwa Yesus harus disiksa sampai mati.”

“Itu sangat buruk,” kata Michael.

“Ya,” kata Ibu, “tetapi itu membuktikan pada seluruh semesta alam, di balik kabut keraguan, bahwa Tuhan itu adil dan Dia mencintai umat manusia dan rela untuk melakukan apa saja untuk menyelamatkan mereka walaupun Setan telah menipu mereka dan membuat mereka menderita.”

Michael berpikir tentang itu sebentar. Kemudian dia berkata, “Jika orang benar-benar mengerti apa yang terjadi, tidak mungkin mereka bisa menyalahkan Tuhan untuk segala penderitaan di dunia.”

“Tetapi banyak orang yang tidak tahu.” Kata Ibu.

“Seseorang harus memberitahu mereka,” kata Michael. Dia duduk diam selama beberapa saat. “Itu sebenarnya arti semua ini, bukan?” katanya, “untuk membuktikan bahwa Tuhan itu adil.”

“Itulah masalahnya sejak permulaan.” Ibu setuju. “Tuduhan pertama yang dibuat Setan adalah bahwa Tuhan tidak adil. Ini adalah pertentangan yang sangat besar bukan tentang kamu atau saya atau bahkan mengenai Setan. Ini tentang Tuhan dan membuktikan bahwa Dia adil. Dan ketika perang antara Kristus dan Setan ini berakhir, semua orang akan tahu dengan pasti bahwa Tuhan itu adil. Setiap orang akan mempunyai kesempatan untuk memilih pihak yang mana dia berada.”

“Tuhan pasti sangat mencintai kita,” kata Michael, “sehingga mau memberikan suatu kesempatan seperti itu.”

“Ya,” kata Ibu. “Dia adalah Bapa yang penuh kasih.”

“Saya tidak sabar semua ini berakhir dan semua orang mengerti dan mencintai Tuhan.” Kata Michael.

“Itu akan sangat melegakan seluruh semesta alam ketika perang berakhir.” kata Ibu. “Tetapi itu juga akan sangat menyedihkan karena beberapa orang yang memilih untuk tidak mengerti. Dan orang-orang itu akan hilang walaupun Tuhan sangat mencintai mereka. Akan sangat menyedihkan bagi Tuhan untuk melihat mereka mati.”

“Ya,” kata Michael, “saya rasa akan demikian.”

“Namun,” kata Ibu, “ketika ini berakhir, maka tidak akan ada dosa lagi karena setiap orang sudah mengerti.”

“Jadi itu akan menjadi saat yang berbahagia tetapi juga saat yang menyedihkan,” kata Michael. “Kita akan bergembira karena tidak akan ada lagi dosa, tetapi akan menyedihkan karena beberapa orang memilih untuk tidak mencintai Tuhan dan hidup bersama Dia.”

(Bersambung.....)

Efesus 5:18 “Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.”

Janganlah kamu mabuk oleh anggur,

Paulus sedang membicarakan tentang tindakan bodoh yang dilakukan oleh orang yang kurang bijaksana. Tindakan ini sering dipersalahkan di dalam Alkitab (Amsal 20:1; Lukas 21:34; 1 Kor. 5:11; Galatia 5:21; 1Tim. 3:3). Paulus kemungkinan tidak saja membicarakan tentang daya tarik selera, tapi juga sebagai tindakan setan yang memanjakan kesenangan yang sia-sia, sukacita emosi yang harus dibayar dengan mengobarkan akal sehat, dan usaha sia-sia di dalam memperoleh kesenangan sesaat. Apa pun yang mengambil akal manusia darinya berarti merusakkan jiwa dan tidak sesuai dengan kerajaan Allah.

Excess,

Bahasa Greeka, asotia, “debauchery,” “riot.” Dibandingkan dengan penggunaan kata yang terdapat di dalam Titus 1:6; 1 Petrus 4:4; Lukas 15:13, di mana adverb asotos yang muncul. Debaucher, revelry, abandonment, excesses of every kind, mengikuti indulgence di dalam anggur.

Penuh dengan Roh,

Sukacita dari tindakan mabuk adalah berlawanan dengan sukacita yang datang dari Roh Kudus. Peristiwa yang terjadi di hari Pentakosta adalah tindakan pertunjukan akan kuasa Roh Kudus di dalam kata-kata dan perbuatan murid-murid yang hampir disamakan dengan tindakan mabuk (Kisah 2:13).

Ellen White Comments:

Orang yang berusaha memelihara Hukum Allah semata-mata karena merasa keharusan – karena dia diwajibkan atau merasa terpaksa untuk melakukannya - tidak akan pernah merasakan kesenangan/kebahagiaan akan penurunan tersebut. Dia sesungguhnya tidak menurut (COL 97:3).

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	5-May	6-May-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:45	6:24	12:35	18:45	12:20
Medan	18:29	6:14	12:21	18:29	12:15
Pematangsiantar	18:27	6:13	12:20	18:27	12:13
Pekanbaru	18:15	6:06	12:10	18:15	12:08
Padang	18:17	6:12	12:15	18:17	12:04
Jambi	18:03	6:00	12:02	18:03	12:03
Palembang	17:57	5:57	11:57	17:57	11:59
Bndr. Lampung	17:52	5:58	11:55	17:52	11:54
Anyer-Carita	17:49	5:57	11:53	17:49	11:52
Jakarta	17:45	5:53	11:49	17:45	11:52
Puncak	17:44	5:53	11:48	17:43	11:50
U N A I	17:42	5:51	11:46	17:41	11:50
Bandung	17:41	5:50	11:46	17:41	11:50
Cirebon	17:38	5:46	11:42	17:37	11:51
Cilacap	17:35	5:46	11:40	17:34	11:48
Semarang	17:30	5:39	11:35	17:30	11:50
Solo	17:28	5:38	11:33	17:27	11:48
Surabaya	17:20	5:30	11:25	17:20	11:49
Jember	17:15	5:28	11:21	17:15	11:47
Denpasar	18:09	6:22	12:15	18:08	11:46
Mataram	18:05	6:18	12:12	18:05	11:46
Ende	17:43	5:57	11:50	17:42	11:45
Kupang	17:33	5:50	11:42	17:33	11:42
Pontianak	17:42	5:36	11:39	17:42	12:06
Pangkalan Bun	17:30	5:29	11:30	17:30	12:00
Palangkaraya	17:21	5:20	11:20	17:21	12:01
Banjarmasin	18:17	6:18	12:18	18:17	11:59
Balikpapan	18:11	6:07	12:09	18:11	12:03
Tarakan	18:13	5:58	12:06	18:13	12:14
Makassar	17:56	6:01	11:59	17:56	11:54
Kendari	17:45	5:47	11:46	17:45	11:57
Palu	17:59	5:54	11:57	17:59	12:04
Gorontalo	17:48	5:40	11:44	17:48	12:08
Manado	17:42	5:32	11:37	17:42	12:10
U N K L A B	17:41	5:31	11:36	17:41	12:10
Ternate	18:31	6:22	12:27	18:31	12:08
Ambon	18:23	6:24	12:24	18:23	11:58
Sorong	18:14	6:09	12:11	18:13	12:04
Tembagapura	17:47	5:50	11:48	17:47	11:56
Biak	17:54	5:50	11:52	17:54	12:04
Jayapura	17:34	5:33	11:33	17:34	12:00
Merauke	17:28	5:41	11:35	17:28	11:46
Kuala Lumpur	19:17	7:02	13:09	19:17	12:14
Singapore	19:06	6:56	13:01	19:06	12:09
Manila	18:13	5:31	11:52	18:13	12:42
A I I A S	18:13	5:32	11:52	18:13	12:41
Andrews Univ.*	19:48	5:35	12:41	19:49	14:14
GC*	19:04	5:04	12:04	19:05	14:01
Loma Linda*	18:35	4:54	11:45	18:36	13:41
Seattle*	19:26	4:44	12:05	19:28	14:44
Delft*	20:13	5:04	12:39	20:15	15:11
Edison, NJ*	18:57	4:50	11:54	18:58	14:07

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

-----Bagian 3

Oleh Pdt. Sammy Lee

GEMBALA JEMAAT GUILDFORD ITALIAN SDA
CHURCH, SYDNEY

“manis-cantik”), kecil mungil, fasih lidah dan suaranya sangat keras dan bernada tinggi yang unik sehingga dapat didengar dari jauh walaupun tanpa pengeras suara. Apalagi di dalam perlawatan dia adalah selalu yang menjadi bintang utama, karena sangat lincah berbicara, penuh humor dan kalau tertawa sangat indah menarik dan menggelitik sehingga pendengarnya semua turut terbahak-bahak “terkontaminasi” olehnya.

Dan tentu saja saya harus sebutkan betapa pemuda-pemudi dari jemaat-jemaat yang ada di Manado, terutama sekali di Tikala yang tidak dapat saya ingat semua, tapi di antaranya adalah Tinneke Assa, Marie Mamesah, Henny Maringka, Mieske Mambu, Griet Manuhuarapon, Sammy Maringka, Engku Manoppo, Heru Soriton, dan lain-lainnya yang tak dapat dihitung banyaknya, adalah merupakan mutiara-mutiara rohani dan tiang-tiang penunjang yang tak ternilai harganya.

Mereka adalah pemuda-pemudi yang sangat rajin, bertalenta dan bersemangat setinggi awan-awan, selain mempunyai suara yang sangat merdu. Pada saat yang bersamaan mereka juga terdorong untuk mengadakan KKR Suara Pemuda dan meminta saya untuk melatih mereka berkhotbah. Ketika itu saya sedang diserang demam malaria sepulang mengadakan lawatan ke daerah pedalaman bersama dengan Pdt. K. Walandouw. Karena waktunya sudah mendesak, maka selama beberapa hari, saya lakukan latihan itu dengan berbaring di kamar tidur, dan berbicara melalui pengeras suara sementara mereka mendengarkan dan mencatatnya di luar di ruangan tamu. Puji Tuhan, KKR yang mereka adakan untuk pertama kalinya itu di kampung Teling berhasil mempertobatkan 14 jiwa yang kebanyakan adalah juga orang-orang muda yang kemudian beberapa di antara mereka juga menjadi tiang-tiang punggung di jemaat Tikala dan Teling.

Dilihat dari jumlah yang dibaptis dalam KKR di Gunung Potong itu, boleh dikata tidak terlalu besar hasilnya, tapi dari segi mujizat-mujizat yang terjadi, itu sangat mengesankan kepada saya dan banyak anggota pada waktu itu. Dan seperti yang saya sebutkan di atas, KKR di Paal II dan Gunung Potong itulah yang menjadi pendorong semangat dan

Penglihatan, Panggilan dan Mujizat-mujizat Selama KKR Gunung Potong

Nama “Gunung Potong” telah diberikan kepada kampung di mana KKR kedua yang saya sudah ceritakan separuhnya pada bagian yang lalu, karena dulu mereka membelah bukit yang memisahkan kampung Singkil dengan Tuminting dan Tumumpa. Jadi karena tampaknya seperti sebuah kue yang panjang berwarna coklat, yang dipotong di tengah-tengahnya untuk memungkinkan dibuat sebuah jalan yang lurus dan rata untuk menghubungkan kedua kampung yang saya sebutkan, maka bukit itu sudah dibongkar atau dipotong di tengah-tengahnya. Menurut penduduk setempat, nama itu juga menjadi lebih berarti karena di situ terdapat pos pertahanan Permesta waktu perang saudara dahulu, di mana mereka mempertahankan jalan menuju ke pedalaman, dan di situ juga terjadi banyak pemotongan atau pembantaian tentara dari kedua belah pihak yang bertempur.

Penyebab lainnya mengapa KKR yang kami adakan pada zaman dulu itu selalu mendapat perhatian dan kunjungan yang sangat banyak adalah karena masyarakat di Minahasa memang pada dasarnya adalah sangat rajin berbakti karena mayoritas adalah orang Kristen. Di samping itu tentu karena baru saja habis perang saudara selama beberapa tahun sehingga penduduk merasa haus akan Firman Tuhan dan merasa perlu hiburan dan kabar damai dan pengharapan. Harus saya sebutkan juga isteri saya Lynn (Dience) yang selama hampir empat puluh tahun sangat giat, penuh pengorbanan menunjang pekerjaan saya. Dia juga adalah yang menjadi pembaca Alkitab di kebanyakan ceramah itu sehingga memberikan penarikan tambahan yang istimewa, karena orangnya benar-benar “macan” (bukan garang, tapi

mengilhami pemuda-pemudi di Tikala untuk mengadakan Ceramah Pemuda yang pertama di Manado. Di kemudian hari KKR Suara Pemuda bermunculan di sana-sini bagaikan jamur musim hujan karena melihat hasil dari Suara Pemuda yang di Manado. Dan sekarang bahkan sudah banyak kali diadakan KKR Pengkhotbah Cilik yang diadakan oleh anak-anak SD dan bahkan anak-anak TK. Semoga semangat seperti itu tidak pernah luntur bahkan makin berkobar-kobar sehingga saat kedatangan Raja kita.

Beberapa hari setelah KKR itu dimulakan, seorang pemuda yang kita sebutkan saja namanya Husin Saleh sedang berdoa pada Hari Raya Idul Fitri yang diadakan di lapangan di depan kantor Walikota Manado di Tikala. Sementara dia dengan khidmat bersujud di lapangan itu di tengah ribuan masyarakat Islam, tiba-tiba dia melihat suatu penglihatan berupa cahaya yang sangat terang berderang berupa sebuah salib yang menyilaukan. Padahal waktu itu matahari belum muncul di langit karena tersembunyi di balik bukit-bukit. Menganggap bahwa tanda salib situ adalah lambang Kekristenan, maka Saleh menjadi ketakutan sehingga gemetar seluruh tubuhnya.

Dia membacakan ayat Al'Quran dan memohon keampunan dari Allah dengan mengucapkan, "Ya, Allah, ya Tuhanku, ampunilah hamba-Mu ini. Hamba tidak pernah memikirkan hal-hal yang musyrik, hamba tidak pernah terkilas dalam pikiran untuk murtad kepada-Mu. Angkatkanlah tanda kemurtadaan ini dari pada pandanganku. Dia tertelungkup menyembah sujud berulang kali, tapi walaupun dengan mata tertutup atau celik salib dalam rupa sinar yang terang itu tetap berada di hadapannya. Kemudian dia mendengar satu suara yang mendengung di dalam kepalanya: "Husin Saleh, Akulah Tuhan-Mu yang kau sembah. Aku akan segera kembali menghakimkan dunia dan memberikan pahala kepada orang-orang yang setia melakukan kehendak-Ku. Hari ini engkau harus pergi ke gereja-Ku. Dan di sana engkau akan kuberikan petunjuk tentang apa yang engkau harus lakukan menantikan dan menyaksikan tentang kedatangan-Ku."

Saleh menjawab dalam hati, "Ya Allah, ya Tuhanku. Aku tidak pernah berdosa kepada-Mu. Masakan aku harus berdosa kepada-Mu sekarang. Tolonglah jauhkan penglihatan yang keji ini dari padaku. Usirlah Syaitan yang mencobai aku ini." Tapi suara itu bahkan mendengung terus mengulangi perintah yang didengarnya tadi. Tiba-tiba dia teringat bahwa hari itu adalah hari Sabtu, jadi tidak mungkin orang pergi ke gereja pada hari itu. Dia tahu betul orang Kristen berbakti pada hari Ahad, atau Minggu, bukan pada hari Sab'ah atau Sabtu. Sebab itu dia menjadi tenang hatinya. Dia merasa pasti ini tentu datangnya dari Iblis, karena tidak mungkin Tuhan berbuat kesalahan seperti itu.

Selesai sholat, Husin dengan gembira melangkah meninggalkan lapangan itu untuk mengunjungi sanak saudara dan kenalan-kenalannya untuk merayakan hari bahagia itu. Tiba-tiba dia terkejut melihat ada seorang pria berdasi dan membawa Alkitab dan sebuah buku lain di tangannya, yang dia rasa pasti adalah seorang Kristen yang sedang menuju ke gereja. Dia bertanya dalam hatinya: "Ah, siapa ini yang khilaf, mungkinkah Allah khilaf, atau aku yang khilaf." Benarkah ini hari Sabtu. Mungkinkah aku yang salah. Rupanya ini adalah hari Minggu sehingga orang Kristen ini sedang menuju ke gereja. Dia mempercepat langkahnya dan menyusul orang itu, anggota dari GMAHK Jemaat Tikala.

Saleh bertanya kepadanya: "Maaf, Oom. Apakah Oom ini seorang Kristen?". Orang itu menjawab bahwa benar dia seorang Kristen. Kemudian Husin Saleh bertanya lagi kalau dia sedang menuju ke gereja untuk beribadah. Jawabnya juga membenarkan. "Tapi, Oom, ini kan bukan hari Minggu." Orang itu juga mengiakan dan berkata: "Betul ini bukan hari Minggu, tapi hari Sabtu, yang kami sebut Sabat."

Pada saat itu mereka sudah mendekati gereja Advent Tikala, sebab itu Husin bertanya apakah dia boleh masuk menghadiri kebaktian mereka. Jawab dari anggota kita itu, "Tentu saja boleh, kalau anda sendiri mau berkunjung sebagai tamu kami. Pintu gereja kami selalu terbuka untuk umum."

Pendek cerita Husin masuk ke gereja Advent Tikala hari itu dan mengikuti acara kebaktian yang diadakan di situ sehingga selesai. Setelah kebaktian Saleh diundang ke rumah anggota kita itu untuk makan siang, dan kemudian melanjutkan pertanyaan-pertanyaannya yang sangat banyak. Tidak habis sampai di situ saja, Husin diundang untuk menghadiri KKR yang sedang berlangsung di Gunung Potong. Pada akhir KKR itu, Husin dibaptiskan bersama dengan 26 jiwa-jiwa lainnya, walaupun dia mendapat tantangan dan ancaman terhadap nyawanya dari keluarganya. Kakaknya berusaha untuk membunuh dia dan ayahnya mengancam untuk membuang dia dan tidak mengakui sebagai anak lagi. Dia diingatkan bahwa warisan pusakanya berupa sebidang tanah di mana terdapat 10 ribu pohon kelapa, tidak akan menjadi miliknya lagi. Pada waktu itu harga kopra sangat tinggi dan perkebunan kelapa merupakan harta yang sangat berarti bagi penduduk Sulawesi Utara.

Husin menjawab, bahwa sangat menyesal, walaupun dia sangat mencintai ayahnya dan keluarganya, dan akan tetap mencintai dan menghormati mereka, tapi dia harus mengikuti panggilan Tuhan yang telah rela mati untuk menebus dia, dan menjanjikan akan memberikannya kehidupan yang kekal dan bukan hanya hidup sementara saja. Dia berusaha menjelaskan kepada mereka bahwa upacara Kurban yang mereka adakan setiap tahun selama ini, bukan hanya sekedar untuk menjadikan mereka bermurah hati kepada fakir miskin saja, tapi sebenarnya adalah warisan dari Ibrahim yang melambangkan kepada "Kurban" yang sesungguhnya, yakni Isa Almasih yang dianggap terbesar atau tertinggi (wajihan) di dunia dan akhirat. Dan menurut Hadis, Dia juga akan turun ke dunia ini menjadi Hakim yang adil. Tetapi begitulah seperti yang dikatakan Alkitab, banyak yang dipanggil tapi hanya sedikit yang terpilih. Kita hanya dapat berusaha dengan sepenuh hati dan jiwa raga kita untuk menyaksikan kebenaran yang kita ketahui, namun hanya Tuhan yang menentukan pada akhirnya siapa yang layak untuk selamat dalam kerajaan-Nya, karena Dia dapat melihat hati manusia sampai ke dalam tulang dan sumsum kita. Saya juga perlu tambahkan bahwa selain dari Husin Saleh, mereka yang dibaptis berasal dari pihak sepupu kita adalah Letnan Sugeng dan isterinya, serta seorang lagi juga berasal dari Jawa, yaitu pembantu rumah tangga kami yang kami hanya panggil Bibi Sri.

Beberapa tahun kemudian saya sempat kembali ke Manado dan diundang berkhobah di gereja Advent Tikala pada satu hari Rabu malam, yaitu ketika berlangsung Kongress Pemuda di

Airmadidi, dan pada waktu itu Husin adalah pendeta dari jemaat itu.

Saya harus menyebutkan beberapa lagi mujizat yang terjadi di Gunung Potong itu. Mendekati akhir KKR, ketika melihat ada beberapa anggota dari Gereja Protestan yang bertekad untuk menerima baptisan menjadi anggota Advent, maka pemuda-pemuda Protestan di bawah pimpinan salah seorang dari yang saya sebutkan di atas sebelumnya, menyatakan tekad mereka untuk menghentikan rencana itu dengan jalan memukul bahkan membunuh saya sebagai pembicara. Ini menyebabkan ketakutan di antara anggota-anggota kita sehingga setiap malam saya dikawal oleh puluhan anggota-anggota sampai anak-anak yang mengelilingi saya menuju ke mobil VW dari Pdt. Bartlett yang selalu mengantar saya setiap malam.

Ada anggota yang melaporkan pemimpin rombongan itu yang berkata akan membanting-banting saya di aspal, ternyata pada malam itu telah mengunjungi pasar malam yang diadakan di daerah Singkil itu sambil membawa sepucuk pistol. Dia telah ditangkap dan dibawa ke pos penjaga keamanan yang ditangani oleh pihak TNI. Ternyata dia yang dicurigai akan melakukan kejahatan telah dipukuli dan dibanting di lantai pos penjagaan itu oleh para petugas keamanan.

Satu hal yang lain adalah pada malam yang terakhir dari KKR yang berlangsung selama sebulan itu, ketika anggota-anggota kita sedang berjalan kaki pulang menuju rumah mereka di daerah perkampungan nelayan yaitu Tumumpa, pemuda-pemuda yang belum habis kemarahan mereka terhadap kami, telah menanti di atas sebelah kiri-kanan puncak jalan yang disebut Gunung Potong itu, dan ketika rombongan anggota kita dan juga beberapa nelayan yang berjalan kaki menuju rumah mereka, pemuda-pemuda itu melempari dengan batu dari atas bukit. Anehnya, batu-batu itu tidak ada satu pun yang mengenai anggota-anggota kita, melainkan hanya mengenai nelayan-nelayan yang berjalan di antara mereka, sehingga mereka itu marah dan mengejar para pemuda yang di atas bukit dengan parang-parang atau golok yang disebut di Manado, peda Sanger.

Pada hari Minggu berikutnya ketika diadakan kerja bakti oleh para anggota untuk membongkar bangsal ceramah. Saya sedang mengangkat alat-alat peraga berupa gambar-gambar yang dilukis di atas kain-kain buatan tangan sendiri dibantu oleh para pemuda di gereja Tikala, sebuah papan berukuran 4 m x 40 cm, yang digunakan untuk memakukan spanduk, jatuh ke bawah dan menimpa saya pada bagian tengah-tengah punggung saya seperti sebuah guilotine. Beberapa anggota yang menyaksikan itu menjerit dengan ngeri dan menyangka saya pasti menderita luka parah yang bisa mendatangkan kematian. Tapi Puji Tuhan, ternyata tidak apa-apa bahkan tidak tampak ada bekas lukanya sama sekali. Untuk menjaga segala kemungkinan, saya dibawa oleh mertua saya kepada seorang sinthe ahli pijat dan obat tradisional Cina, dan setelah diperiksa dengan seksama dia juga mengatakan bahwa punggung saya tidak mengalami kelainan sama sekali.

(Bersambung)

WARTA Advent On-line

MARI KANGEN-KANGENAN
dengan para alumnus & dosen kita

SATURDAY
15TH MAY '06
0330PM
AT ALUMNI GOLDEN CORD

ALUMNI GOLDEN CORD
Mari bawalah Alumni Golden Cord dan berikan dukungan bagi rekan-rekan Alumnus yang terpilih sebagai:
1. The best Alumni & Alumna of the year
2. The 20th years of Outstanding Service
3. The 30th years of Outstanding Service

ALUMNI HOME COMING SATURDAY
Mari sukutkan nostalgia lalu untuk acara Alumni home coming yang terlucu & terbaik dapat diadakan!!
15TH MAY '06
0730PM
AT STRENT CENTER HALL

KITA SAMBUT
WISUDAWAN & WISUDAWATI 2006
DALAM PELAYANAN
DAN PENGABDIAN BERSAMA KITA
DILUAR KAMPUS

SEKILAS INFO DARI WILAYAH KALIMANTAN BARAT:

mutu pelayanan penggembalaan dan sekaligus sebagai sarana persahabatan dengan sesama Hamba Tuhan dari Gereja-gereja Non-Advent yang ada di Kota Pontianak dan sekitarnya.

Hadir sebagai Narasumber adalah Pdt. HE. Sinaga MDiv, Direktur Kependetaan SSD, Pdt. Dr. E. Pandjaitan, Direktur Kependetaan UIKB dan Dr. Jim Park, Asisten Profesor Missiology

AIIAS, Pilipina. Acara ini dibuka oleh Drs. Johannes Calvin Piter, Pembimas Kristen Kanwil Depag Prov. Kalimantan Barat dan juga dihadiri Pemimpin Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) Kalbar. Ketua Persekutuan Injili Indonesia Kalbar dan Pemimpin Persekutuan Gereja Pentakosta Indonesia, Kalbar.

Ada 43 Pendeta Non-Advent yang hadir dan mereka semua merasa puas bahkan secara langsung memohon agar Seminar ini dapat dilaksanakan kembali pada tahun depan bahkan ada yang memohon agar dilaksanakan 3 bulan sekali. Materi yang disampaikan adalah tentang Stress Management, Cara Mengatasi Konflik, Pendeta dan Penggembalaan serta Pendeta dan Pertumbuhan Iman.

Dalam kata sambutannya Drs. JC Piter menyampaikan 3 pesan, pertama tingkatkan pembinaan umat dalam pertumbuhan iman, kedua bina umat untuk lebih menyelidiki Firman Tuhan yang akan dihidupkan dalam praktek kehidupan sehari-hari, dan ketiga pelihara hubungan yang harmonis antar umat beragama. Dan dalam sambutan beliau juga menyatakan terima kasih kepada GMAHK yang telah melaksanakan acara yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya di Kalimantan Barat oleh Organisasi Gereja yang lain dan beliau menganjurkan dan merekomendasikan agar acara ini dapat dilaksanakan secara rutin. Semoga kelanjutan acara ini akan nampak dalam hubungan keseharian yang harmonis terlebih dalam menyampaikan Kebenaran Alkitab yang sesungguhnya kepada sesama hamba Tuhan.

Ada satu hal yang juga menarik, karena acara ini dilaksanakan di kompleks susteran maka yang melayani juga adalah para suster dan mereka jugalah yang mempersiapkan makanan serta semua fasilitas pertemuan. Doakan pelayanan di Kalimantan Barat.

-PDT. GLORY WANGANIA

Kependetaan, Wilayah Kalimantan Barat



PATHFINDER KAMPORE

Untuk pertama kalinya Orang Muda Advent di Wilayah Kalimantan Barat mengadakan serta mengikuti Pathfinder Kampore yang dilaksanakan oleh Departemen Pemuda Advent Wilayah Kalimantan Barat. Kegiatan ini diadakan pada Tanggal 13 – 16 April 2006 di Lapangan Tembak Batalyon Beruang, Kulor Singkawang.

Kampore ini diikuti oleh 146 Pathfinder dan Pembina dan sebagai Ketua Pelaksana adalah MG Hendry Poluan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain Semi Militer yang menggunakan fasilitas Latihan Tempur Batalyon, Kelas Kepahaman Semafor, Morse, Tali Temalai, P3K, Mencari Jejak, Deduksi, juga Kelas Musik, Sejarah Gereja, Evangelisasi Orang Muda, Bercerita dan tak ketinggalan atraksi Regu yang berbentuk Yel-yel juga energizer yang begitu menarik.



Klub Pathfinder Wilayah Kalimantan Barat baru terbentuk Bulan Januari 2006 dan istimewanya ada beberapa anggota Pathfinder yang non-Advent tetapi begitu bersemangat, mereka adalah siswa/i Sekolah kita di Kulor dan kebanyakan mereka dari etnis Tionghoa, seperti yang nampak dalam gambar seluruh peserta berfoto bersama pada hari Sabat dan terpilih "King & Queen" Kampore adalah salah satunya Fonny siswi Sekolah kita Non-SDA yang sudah mulai mengikuti ibadah dan meninggalkan makanan-makanan yang dilarang oleh Alkitab, dan mereka disalami oleh Bpk. Willem Wuisang seorang mantan Pendeta Gereja Baptis yang bulan Oktober tahun 2005 lalu telah dibaptis menjadi Anggota GMAHK.

Suatu "mimpi" para Pathfinder dan Pembina di Wilayah ini adalah bisa turut hadir dalam Pathfinder Kampore UIKB di Cibubur 4 – 9 Juli 2006 yang akan datang. Tolong doakan agar mimpi ini bisa menjadi kenyataan. (G. Wangania, Direktur PA, Wilayah Kalimantan Barat)

PREACH SEMINAR

Pada Tanggal 21 April 2006 di Kota Pontianak tepatnya di Wisma Immaculata (susteran) telah diadakan Acara yang dinamakan PREACH Seminar di mana dalam seminar ini diundang Hamba-hamba Tuhan, Gembala dan Pimpinan Gereja Non-Advent sebagai satu bentuk pelayanan GMAHK bagi peningkatan profesionalisme dan

MANTAN BENDAHARA UKIKT MENGUNJUNGI IPSDAC



Mahasiswa Universitas Klabat (Unklab) yang pernah berkuliah di tahun 80-an tentu mengenal sosok ini. Siapakah dia, kalau bukan Mr. Greene dengan nama lengkapnya James A. Greene yang sering dipanggil "Jim". Dia pernah tinggal bersama keluarga di green campus Unklab



dari tahun 1975 hingga 1981 selagi dia menjabat selaku Bendahara (Treasurer) Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur (UKIKT) yang waktu itu UKIKT belum berstatus konferens.

Kunjungan James A. Greene ke Indonesian Pioneer SDA Church (IPSDAC), Edison, New Jersey tentu sangat berkesan bisa bertemu dengan para mantan mahasiswa Unklab. Dia didampingi sang isteri dan anak bungsu mereka Donna yang kini telah menikah dan berdomisili di Newark, New Jersey. Baik Mr. Greene dan Mrs. Greene keduanya masih bisa berbicara Bahasa Indonesia walaupun sudah tidak lancar. Mereka memiliki tiga anak yaitu Krista, Steve dan Donna serta dua cucu.

Dedikasi Mr. Greene dalam melayani pekerjaan Tuhan patut diteladani. Alhasil pada tahun 2003 dia telah diurapi menjadi pendeta. Walaupun dia sudah menjadi hamba Tuhan, namun

profesinya di bidang keuangan masih ditekuninya. Olehnya dia pada tahun 2006 terpilih menjadi Treasurer of New Jersey Conference menggantikan Raymond Jimenez yang kini menjadi Treasurer of Montana Conference.

Pdt. James A. Greene merupakan tamu istimewa dari IPSDAC pada Sabat (8/4). Dalam khotbahnya Pdt. James A. Greene memilih tajuk "A Picture of God" yang diterjemahkan oleh Stenly Gonie. Menurutnya bahwa Yesus lebih banyak bersosialisasi (bergaul) dengan masyarakat daripada melakukan evangelisasi (berkhotbah). Dia menekankan bahwa Tuhan selain Allah yang suka mengampuni, juga Allah yang suka bergaul dengan siapa saja. Cerita tentang Perkawinan di Kana (Yohanes 2:1-11) di mana Yesus hadir dan membuat mujizat yang pertama menunjukkan bahwa Yesus adalah Tuhan yang suka berbaur dengan masyarakat. Dengan membuat mujizat air menjadi anggur, Yesus ingin agar selain pesta pernikahan tersebut tetap berlangsung, juga ingin memberikan sesuatu yang terbaik. Aplikasi dalam hidup kita ialah apakah orang lain bisa melihat gambaran dari kehidupan kita yang memantulkan lukisan Allah. Tampilnya The Seventh VG dari IPSDAC yang terdiri dari 7 penyanyi wanita dengan Eddy Manoppo pada bass guitar dan Johnny Dodie pada keyboard dalam mempersembahkan lagu pujiannya telah melengkapi acara kebaktian.



Pdt. James A. Greene yang pernah menamatkan pendidikannya di bidang Accounting dari Southern Missionary College dengan minor Religion, antara lain pernah menjadi Vice President Finance of Loma Linda University, Treasurer of Columbia Union College, Treasurer of East Indonesia Union, Treasurer of Georgia-Cumberland Conference, dan sebelum dia menjabat posisinya sekarang, terakhir adalah Treasurer of Rocky Mountain Conference, Denver, Colorado. Dia selain telah bekerja lebih dari 35 tahun dalam melayani pekerjaan Tuhan, juga ingin menjadi seorang yang rohani dan memiliki komitmen yang tinggi untuk Tuhan.

Sesudah jamuan makan bersama, Pdt. James A. Greene memberikan seminar tentang penatalayanan (stewardship) bagi anggota jemaat di IPSDAC. Salah satu bidang yang perlu diperhatikan dalam jemaat ialah bidang penatalayanan. Dipilihnya Sammy Wawo, mantan Unklab selaku Treasurer diharapkan dapat meningkatkan sistem administrasi keuangan jemaat demi menunjang pencapaian sasaran dan rencana kerja IPSDAC. Tidak heran Pdt. Dr. Herbert A. Legoh selaku gembala jemaat yang juga mantan dosen Unklab dalam khotbahnya pada Sabat (15/4) yang berjudul "Dicari Semua Orang, Ditinggalkan" pada kebaktian gabungan IPSDAC dan FISDAC menekankan pentingnya penatalayanan itu. Dua bidang penatalayanan yang ditekankan yaitu penatalayanan materi menunjuk pada "perpuluhan" dan penatalayanan waktu menunjuk pada "Sabat" di mana kedua-duanya adalah suci yang menjadi ujian bagi kita dalam hal gratitude (syukur), loyalty (kesetiaan), obedience (penurutan), faith (iman) dan love (kasih) pada Tuhan yang telah dicetuskan sejak di Taman Eden.

Keterangan foto-foto:

- 1) Pdt. Greene, Sammy Wawo, Jimmy Tuyu
- 2) Pdt. Greene, Pdt. Legoh
- 3) Donna, Mrs. Greene, Pdt. Greene
- 4) Stenly Gonie, Pdt. Greene

SPECIAL INVITATION

CONSECRATION SERVICE
 Speaker: Asiroha Situmorang, MBA
 Date: Friday, 12th May 2006
 Time: 06.30 - 08.30 pm
 Venue: Alumni Chapel

BACCALAUREATE SERVICE
 Speaker: Drs. Jhon Ibo
 Date: Saturday, 13th May 2006
 Time: 10.00 am - 12.00 pm
 Venue: Alumni Chapel

COMMENCEMENT SERVICE
 Speaker: C. Z. Panjaitan, PhD
 Date: Sunday, 14th May 2006
 Time: 10.00 am - 12.00 pm
 Venue: Alumni Chapel

THE PRESIDENT OF
 INDONESIA ADVENTIST UNIVERSITY
 CORDIALLY REQUEST YOUR HONOR
 TO ATTEND
 THE GRADUATION CEREMONY
 TO BE HELD AT UNAI CAMPUS,
 MAY 12-14, 2006

Contact US at
 Universitas Advent Indonesia
 Jalan Kolonel Masturi No. 288
 Parongpong, Bandung 40559
 Telp/Fax: 022-2700161
 Registrar-unai@bdg.centrin.net.id

Kepada Yth.

**Para Alumnus UNAI
 Di Indonesia dan Manca Negara**

Dengan hormat,

Atas nama Sivitas Akademika Universitas Advent Indonesia dan Ikatan Alumnus UNAI (IKAU) kami menyampaikan undangan kepada para alumnus UNAI dan simpatisan untuk menghadiri Rangkaian Acara Penamatan 2006, Alumni Golden Cord dan Alumni Home Coming yang akan diadakan pada:

Acara : Consecration
 Pembicara : Asiroha Situmorang, MBA
 Hari/Tgl. : Jumat, 12 Mei 2006
 Pukul : 18.00 – 20.00
 Tempat : Aula Alumni UNAI

Acara : Baccalaureate
 Pembicara : Drs. Jhon Ibo, MM
 Hari/Tgl. : Sabtu, 13 Mei 2006
 Pukul : 10.00 – Selesai
 Tempat : Aula Alumni UNAI

Acara : Commencement
 Amanat : Canadian Z. Panjaitan, Ph.D
 Hari/Tgl. : Minggu, 14 Mei 2006
 Pukul : 09.00 - Selesai
 Tempat : Aula Alumni UNAI

Acara : Alumni Golden Cord
 Pemandu : IKAU PUSAT
 Hari/Tgl. : Sabtu, 13 Mei 2006
 Pukul : 15.30 – 18.00
 Tempat : Aula Alumni UNAI

Acara : Alumni Home Coming
 Pemandu : IKAU PUSAT
 Hari/Tgl. : Sabtu, 13 Mei 2006
 Pukul : 19.00 – Selesai
 Tempat : Student Center

Atas perhatian, kehadiran dan doa
 restu saudara/i dalam acara tersebut
 di atas
 kami menghaturkan banyak terima kasih.

Pimpinan dan Staf UNAI,
IKAU Pusat